BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan adalah taraf hidup masyarakat yang dikatakan tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan materi karena dibandingkan dengan taraf hidup pada individu atau sejumlah kelompok lain. Kondisi ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan ekonomi, pendidikan dan kesehatan hal inilah yang dikatakan sebagai sebuah masalah masyarakat. Oleh karena itu kondisi seperti ini sering dirasakan oleh keluarga maupun masyarakat rendah. Jadi sebagai individu sendiri serta lembaga sosial menjadi sebuah masalah yang serius sehingga perlu di upayakan untuk meningkatkan taraf kehidupannya.

Upaya pengentasan kemiskinan terhadap individu, keluarga, kelompok masyarakat yang dilaksanakan oleh lembaga sosial merupakan program/kegiatan untuk meningkatkan kebutuhan untuk keluarga dan supaya memenuhi sumber pendapatan. Berbagai program penanggulangan kemiskinan telah diupayakan oleh pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat (sektor swasta, LSM, donor *agency*).

Untuk mengatasi ketimpangan pendapatan, Islam memberikan solusi dalam mengatur perekonomian masyarakat. Dalam hal ini LAZISMU memberikan upaya untuk mengurangi problem masyarakat dengan dana zakat infaq dan sedekah. Upaya yang dilakukan oleh LAZISMU merupakan salah satu tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat sehingga tidak kekurangan pendapatan ekonomi. Dengan mengembangkan potensi ekonomi keluarga guna meningkatkan produktivitas LAZISMU memberikan pendampingan untuk pemilik usaha UMKM.

Kesejahteraan masyarakat tidak lepas dari pembahasan mengenai kemiskinan. Aspek ini saling berkaitan sehingga dapat mempengaruhi salah satu cita-cita bangsa dengan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. LAZISMU berupaya untuk mewujudkannya dengan mengurangi kemiskinan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup setiap keluarga dan masyarakat kelas menengah bawah dengan

mengimplementasikan sebuah program yang sudah direncanakan.

Dengan begitu dapat mendorong kesamaan ekonomi sosial masyarakat dan menurunkan kesenjangan sosial. Salah satu upaya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, LAZISMU memiliki program memberikan bantuan modal usaha dan pemberdayaan UMKM dengan harapan dapat memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Tidak hanya memberikan bantuan usaha saja tetapi LAZISMU juga melakukan pendampingan, pembinaan, pengembangan usaha.

Bantuan usaha untuk UMKM ini diimplementasikan secara efisien dan efektif yang diberikan sesuai dengan kebutuhannya sehingga secara tidak langsung dapat mensejahterakan kehidupan ekonomi masyarakat menengah ke bawah karena bertujuan untuk memberdayakan potensi ekonomi masyarakat. Dengan begitu terciptanya UMKM yang inovatif, profesional dan berdaya saing di dunia kewirausahaan. Sehingga dapat terciptanya lapangan pekerjaan, dan distribusi pendapatan dalam pembangunan daerah. Untuk menjadikan usaha yang mandiri dan tangguh dengan cara menumbuhkan dan mengembangkan potensi UMKM.

Implementasi Program Pemberdayaan Ekonomi Mikro LAZISMU guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif dakwah *Bil Hal* dengan berbagai bentuk pola dan variasi sehingga dapat terelisasikan nilai-nilai ajaran Islam. Sebuah pemberdayaan masyarakat yang di lihat dari sudut pandang dakwah *Bil Hal* yaitu dengan kegiatan aksi nyata. Oleh karena itu dapat meningkatkan kehidupan masyarakat dalam aspek lahir maupun batin.

Dakwah dalam pelaksanaannya melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, yaitu dengan membangun kekuatan, mendorong, memotivasi dan menumbuhkan kesadaran tentang potensi yang dimiliki dan berusaha mengembangkannya atas dasar suatu proses. Pemberdayaan dalam bentuk dakwah *Bil Hal* dapat mewujudkan kemandirian masyarakat dan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu dan sumber daya alam yang ada di sekitarnya serta sumber daya manusia, ekonomi.

Pemberdayaan masyarakat selalu melibatkan dua kelompok yang saling terkait, yaitu masyarakat sebagai pihak

yang berdaya dan suatu lembaga sosial sebagai pihak yang memberdayakan. Terciptanya masyarakat yang berdaya harus didahului dengan individu yang berdaya terlebih dahulu, karena secara fitrah manusia selalu mempunyai keinginan untuk terus maju dan berkembang, baik lahir maupun batin. Oleh karena itu Islam berupaya mengurangi dan meminimalisir kemiskinan sehingga dapat mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Caranya adalah dengan sikap menolong, sikap membantu, saling menyambung tali persaudaraan, saling melengkapi, dan berdaya saing sinergis.

Sebagai makhluk sosial kita diwajibkan untuk berbagi kepada sesama yang lebih membutuhkan. Karena itu, pentingnya penelitian ini saya ajukan melihat adanya pola prososial di lingkungan masyarakat, dengan adanya penelitian ini bermaksud mendeskripsikan bagaimana implementasi bantuan modal usaha yang diberikan untuk kesejahteraan masyarakat dengan mengembangkan potensi UMKM.

Dengan adanya bantuan usaha UMKM dari LAZISMU menjadi menarik untuk dikaji sebagai aksi gerakan sosial. Suatu lembaga tentunya perlu menentukan sasaran program yang baik dan tentunya memiliki perencanaan, tujuan dan sasaran. Baik itu dalam bidang pendidikan, dakwah, kesehatan dan ekonomi tentunya. Dalam hal ini peneliti memilih LAZISMU Kudus dalam hal meningkatkan ekonomi masyarakat dengan adanya bantuan modal usaha UMKM sebagai fokus penelitian dan obyek penelitian ini. Alasan peneliti memilih lokasi tempat penelitian di LAZISMU dan memilih salah satu dari penerima bantuan usaha LAZISMU di desa klumpit. Dikarenakan pada saat itu peneliti tertarik pada saat melihat sosial media *instagram* yang memposting penyaluran bantuan tersebut dan kemudian peneliti mendatangi di kantor LAZISMU dan kerumah penerima bantuan usaha yaitu di Desa Klumpit Gebog. Dan setelah di lihat ternyata tetangga sekitar juga termasuk pemilik usaha UMKM yang mengembangkan potensi ekonomi berbasis keluarga.

LAZISMU Kudus didirikan sebagai wujud kepedulian terhadap nasib umat Islam yang terpuruk dalam kemiskinan. LAZISMU adalah organisasi nirlaba yang didedikasikan untuk meningkatkan martabat sosial kaum dhuafa dengan donasi masyarakat melalui zakat, infaq, sedekah, wakaf dan

dana lainnya. LAZISMU dibentuk sebagai upaya menjawab tantangan umat Islam yang terpuruk karena kemiskinan dan kebodohan. Upaya Lembaga Amil Zakat dan Sedekah Muhammadiyah tertanam kuat untuk mensejahterakan masyarakat sehingga dapat mengubah seorang mustahik menjadi muzakki di masa depan. Hal ini akan memenuhi cita-cita LAZISMU untuk mengentaskan kebodohan dan kemiskinan.

Adapun penelitian yang lebih lanjut ingin mengetahui beberapa hal yang perlu diketahui seperti : bagaimana upaya untuk mensejahterakan masyarakat melalui bantuan modal usaha UMKM dari LAZISMU dalam perspektif dakwah *Bil Hal*, apa potensi dan daya dukung yang dimiliki UMKM sehingga dapat dioptimalisasikan, apa saja dampak setelah diimplementasikan bantuan untuk masyarakat yang memiliki UMKM. Dan proses pemberdayaan ekonomi Mikro seperti apa yang di berikan untuk masyarakat yang membutuhkan supaya tetap berkelanjutan.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Implementasi Program Pemberdayaan Ekonomi Mikro Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah (LAZISMU) guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Dakwah *Bil Hal*”. Fokus Penelitian ini mengambil salah satu dari penerima bantuan usaha dari LAZISMU dengan demikian Studi Kasus Bantuan Usaha UMKM *Sempolan* dan Produksi Krupuk Desa Klumpit Gebog Kudus. Jadi fokus penelitian implementasi terhadap bantuan usaha dari LAZISMU terhadap UMKM guna kesejahteraan masyarakat dalam perspektif dakwah *Bil Hal*. Keberhasilan untuk mensejahterakan masyarakat bukan hal mudah pastinya perlu upaya yang harus di lakukan dalam suatu program dalam pemberdayaan ekonomi Mikro.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Program Ekonomi Mikro LAZISMU Kudus?
2. Bagaimana Implementasi Program Bantuan Usaha LAZISMU untuk UMKM *Sempolan* dan Produksi Krupuk Desa Klumpit Gebog Kudus?
3. Bagaimana Upaya untuk Mensejahterakan Masyarakat melalui Bantuan Modal Usaha UMKM dari LAZISMU dalam Perspektif Dakwah *Bil Hal*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian sesuai dengan rumusan masalah maka dalam penelitian ilmiah ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Program Ekonomi Mikro LAZISMU Kudus
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program bantuan usaha LAZISMU untuk UMKM *Sempolan* dan Produksi Krupuk Desa Klumpit Gebog Kudus.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya untuk mensejahterakan masyarakat melalui bantuan modal usaha UMKM dari LAZISMU dalam perspektif dakwah *Bil Hal*

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi Ilmu Pengetahuan, penelitian ini bertujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan Program Pemberdayaan Ekonomi Mikro LAZISMU guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif dakwah *Bil Hal*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, penelitian ini berguna untuk menambah literasi dan membuka cakrawala pengetahuan bagi penulis tentang implementasi Program Pemberdayaan Ekonomi Mikro LAZISMU untuk Masyarakat
- b. Bagi Lembaga, dengan penelitian ini diharapkan memberikan informasi betapa bergunanya dengan

adanya Program Pemberdayaan Ekonomi Mikro untuk masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan.

- c. Bagi Praktisi Dakwah, penelitian ini berguna untuk menambah dan meningkatkan khasanah ilmu dakwah khususnya dibidang dakwah *Bil Hal*

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi untuk memberikan gambaran tentang dari masing-masing bagian yang saling berhubungan, sehingga akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Adapun sistematika penulisan skripsi untuk penelitian kualitatif lapangan adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal.

Bagian awal ini terdiri dari : halaman judul, nota persetujuan pembimbing, pengesahan penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Isi.

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari bab yang saling terkait, bab satu kesatuan utuh. Kelima bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang diskripsi pustaka mengenai

- a. Implementasi, Teori Pemberdayaan Ekonomi Mikro
Pengertian Implementasi, Pengertian Program Pemberdayaan Ekonomi Mikro, Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah.
- b. Konsep Kesejahteraan Masyarakat
Pengertian Kesejahteraan Masyarakat, Tujuan Kesejahteraan Masyarakat, Kesejahteraan dalam Islam, Cara Meningkatkan Kesejahteraan.

- c. Pengentasan Kemiskinan
Pengertian Kemiskinan, Mengatasi Permasalahan Kemiskinan.
- d. Konsep Dakwah *Bil Hal*
Pengertian Dakwah dan Macam-macam dakwah, Pengertian Dakwah *Bil Hal*, Tujuan Metode Dakwah *Bil Hal*, Bentuk-bentuk Dakwah *Bil Hal*, Urgensi Metode Dakwah *Bil Hal*, Dakwah *Bil Hal* dalam Metode Pemberdayaan Masyarakat.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, serta analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

3. Bagian Akhir.

Pada bagian akhir ini terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan.